

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. & Wirjatmadi, B., 2012a. *Pengantar Gizi Masyarakat*. . 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Adriani, M. & Wirjatmadi, B., 2012b. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*.. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- ADB, 2021. Asian Development Bank. [Online]. (diupdate 2021). <https://www.adb.org> [diakses 4 Mei 2022].
- AHS, 2018. *Healthy Parents, Healthy Children for Early Years*. 2nd ed. Edmonton: AHS. p. 462.
- Anonim., 2021. Peduli Isu Stunting ; Yayasan Hadji Kalla Berikan Pelatihan Pembuatan Mp Asi Untuk Masyarakat Di Pulau Barrang Lompo. [Online]. (diupdate 2021). Upeks.co.id. <https://upeks.co.id/2021/11/peduli-isu-stunting-yayasan-hadji-kalla-berikan-pelatihan-pembuatan-mp-asi-untuk-masyarakat-di-pulau-barrang-lompo/>. [diakses 4 Mei 2022].
- Amugsi, D.A., et al., 2014. Influence of Childcare practice on nutritional status of Ghanaian children: A regression analysys of the Ghana Demographic and Health Surveys. *BMJ*. 4(11), 1-9.
- Aryani, D., Krisnasary, A. & Simanjuntak, B., 2021. Pemberian makanan pendamping asi dan keragaman konsumsi sumber vitamin a dan zat besi usia 6-23 bulan di provinsi bengkulu (analisis data sdki 2017). *Journal of Nutrition College*. 10(3), 164-171.
- AsDI, IDAI, & PERSAGI., 2015. *Penuntun Diet Anak*. 3rd ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. p. 291.

- Beal T, et al., 2018. A review of child stunting determinants in Indonesia. *Matern Child Nutr.* 14(4).e12617.
- Caldwell, B. M., & Bradley, R. H., 2001. *HOME Inventory and Administration Manual*. 3rd ed. United States: University of Arkansas for Medical Sciences and University of Arkansas at Little Rock. p. 79.
- Dewi, D. P., 2015. Status Stunting Kaitannya Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Balita Di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati.* 10(4), 60-64.
- Engle PL, Menon P, & Haddad, 1997. *Care and Nutrition: Concepts and Measurement*. Washington DC: International Food Policy Research Institute.
- Ernawati, F., et al, 2020. Effect of Low Linear Growth and Caregiving with Poor Psychosocial Aspects on Cognitive Development of Toddlers. *Journal Of Nutritional Science And Vitaminology.* 66(1), S76–S81.
- Fauzia, N. R., Sukmandari, N. M., & Triana, K. Y., 2018. Hubungan status pekerjaan ibu dengan status gizi balita. *Jurnal CARING*, 3(1), pp. 28–32.
- Febriani, D.B., Fajar, N.A., & Misnaniarti., 2020 . Hubungan Antara Hubungan Antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita *Stunting* pada Keluarga Miskin di Palembang. 5(1):15-22.
- Fikawati , S., Syafiq, A & Veratamala, A., 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. 1st ed. Depok: Raja Grafindo Persada. p. 347.
- Furkon, L. A. et al., 2016. *Ilmu Gizi dan Kesehatan*. 1st ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Gunawan, & Ash shofar, I. N., 2018. Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score. *Jurnal Infotronik.* 3(2), 120-5.
- Hendrayati, & Asbar, R., 2018. Analisis Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Sampai 60 Bulan . *Media Gizi Pangan.* 25(1), 69-76.
- Herlina, S.M., 2014. *Hubungan Pemberian Suplemen Multivitamin Dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun Di Posyandu Pala Vii Notoprajan Yogyakarta.* Skripsi Sarjana, Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Div. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah, Yogyakarta.
- Hidayat, T. S & Jahari, A. B., 2011. Perilaku Pemanfaatan Posyandu Hubungannya dengan Status Gizi dan Modaritas Balita. *Bulletin of Health Research.* 40(1), 1-10.
- Huslan, 2011. Pola Asuhan Gizi Pemberian Asi Dan Mp-Asi Anak Baduta Keluarga Etnik Bugis Manuba. *Media Gizi Pangan.* 11(1), 46-53.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D. & Rudiansyah, R., 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), pp. 57–64.
- Ibrahim, I. *et al.* 2021. Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2020. 1(1), pp. 16–26.
- Irwan, 2018. *Etika dan Perilaku Kesehatan* . 2nd ed. Yogyakarta : CV. Absolute Media . p. 231
- Izwardy, D., 2020. *Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019.* 1st ed. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI. p. 40.

- Kasmini, O. W., 2018. *Lingkungan, Penyakit dan Status Gizi*. 1st ed. Semarang : UNNESPRESS. p.
- Kemenkes RI, 2016b. *Standar Produk Suplementasi Gizi*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. p. 22.
- KemenDes RI, 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. p. 35.
- Kemenkes RI, 2018. *Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. 1st ed. Jakarta: Ditjen. Kesehatan Masyarakat. p. 150.
- Kemenkes RI, 2019a. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Juli 2018*. 1st ed. Jakarta: Badan Pusat Statistik. p. 56.
- Kemenkes RI, 2019b. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. p. 556.
- Kemenkes RI, 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak, Block Caving – A Viable Alternative?*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. p. 78.
- Kemenkes RI, 2021. *Buku Saku : Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota tahun 2021*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. p. 168.
- Kullu, V. M., Yasnani, & Lestari, H., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Wawatu

- Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*.. 3(2), 1-11.
- Khrisnamurti, Utami, H. & Darmawan, R., 2016. Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu. *Journal Kajian*. 21(3), 257-273.
- Latifah, A. Fitriani, L. & Pratama, T.N., 2020. Media Pembelajaran Pencegahan Penyakit Stunting Pada Balita Berbasis Anroid. *Jurnal Algoritma*. 17(2), 386-293.
- Linu, N. N., Punduh, M. I. & Kapantow, N. H., 2018. Hubungan Antara Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*. 7(4), 1-9.
- Maulida. 2022. Hubungan Karakteristik Keluarga Dan Status Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Aman Kabupaten Aceh Timur Tahun 2021. *Getsempena Health Science Journal*, 1(1), pp. 19–35.
- Mentari, S., & Hermansyah, A. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak , Indonesia', *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 01(01), pp. 1–5.
- Niga, D. M., & Purnomo, W., 2016. Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, dan Kebersihan Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Jurnal Wiyata*. 3(2), 151-155.

- Nirmalasari, N. O., 2020. Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), pp. 19–28.
- Nirwan., 2021. Transformasi Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Etnis Makassar di Perkotaan. *Sosioreligius*. 6(2), 94-105.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D., & Fitriani, A., 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *JPPKMI*. 2(1), pp. 17–25.
- Nurminah, H., Hadju, V. & Salam, A., 2014. Hubungan Pola Asuh dengan KEP Usia 6-23 Bulan Di Pulau Barrang Lompo Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Universitas Hasanuddin*, 1(1), pp. 1–11.
- Nurrahmah, A. et al., 2021. *Pengantar Statistika 1*. 1st ed. Bandung: Media Sains Indonesia. p. 150.
- Nursalam., 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan praktis*. 3rd ed. Jakarta Selatan : Selemba Medika. p. 452.
- Nyompa, S., Maru, R. & Amal., 2019. Penduduk Pulau Barrang Lompo (Suatu analisis aspek-aspek demografi) . *Seminar Nasional LP2M UNM*. 1(1), 313-316.
- Peter, R., & Kumar, A., 2014. Mothers' caregiving resources and practices for children under 5 years in the slums of Hyderabad, India: a cross-sectional study. *WHO South-East Asia Journal of Public Health*. 3(3), 254-265
- Pujiati, W., Nirnasari, M. & Rozalita, R., 2021. Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 1–36 Bulan. *Jurnal Menara Medika*. 4(1), 28-35.

- Puspitasari, et al., 2021. Pengaruh Karakteristik Keluarga dan Status Gizi Anak Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di Kota Bogor. *The Journal of Nutrition and Food Research*. 44(2), 105-113.
- Putri, A. D., & Ayudia, F., 2020. Ungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan kejadian Stunting Pada Anakusia 6-59 Bulan Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*. 11(2), 91-96.
- Pramulya, S., Wijayanti, F. & Saparwati, M., 2021. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*,. 1(1), 35-41.
- Pribadi, R.P., Gunawan, H., & Rahmat, R., 2019. Hubungan Pemberian Pola Asuh Pemberian Makan oleh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun. *Journal Kperawatan Aisuiuah*. 6(2):79-86.
- Priyono, D. I. P., Sulistiyani, & Ratnawati, L. Y., 2015. Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang (Determinants of Stunting among Children Aged 12-36 Months in Community Health Center of Randuagung, Lumajang Distric). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 3(2), 349-355.
- Rahayoe, W. A., 2015. *Pola Asuh Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Ibu Anak Usia 6-23 Bulan di Pulau Barrang Lompo Kota Makassar*. Skripsi Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Rahman, P. L., & Yusuf, E. A., 2012. Gambaran Pola Asuh Orang Tua pada Masyarakat Pesisir Pantai. 1(1), 21-36.

- Ranyoet, B. S., 2013. *Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Skripsi Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- RI, K. K., 2016a. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. p. 36.
- Rusilanti, Dahlia, M. & Yulianti, Y. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Pra Sekolah*. Bandung: . 1st ed. Bandung: Remaja Rosdakarya. p. 224.
- Saadah, N., 2020. *Modul Deteksi Dini Pencegahan Dan Penanganan Stunting* . 1st ed. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. p. 30.
- Sari, D. R., Fatmaningrum, W. & Suryawan, A., 2019. Hubungan Etnis, Asi Eksklusif , dan Berat Badan Bulan Di Surabaya Relations Between Ethnic , Exclusive Breastfeeding , And Birth Weight With Stunting In. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(4), pp. 320–330.
- Savitri, A., 2018. *Buku Pintar 365 Hari Mpasi Terlengkap*. 1st ed. Jakarta: IDE SEGAR. p. 216.
- Savita, R. & Amelia, F., 2020. Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin , dan Pemberian Asi Eklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes*, 8(1), pp. 6–13
- Siregar, S. H. & Siagian, A., 2021. Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak 6 – 24 bulan di Kabupaten Langkat. *Tropical Public Health Journal*, 1(1), pp. 1–8.

- Selintung, M., Zubair, A. & Rakhmani, D. 2022. *Studi Sistem Penyediaan Air Bersih Di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*. Teknik Sipil Universitas H0asanuddin, pp. 1–11.
- Septiari., 2012. *Mencetak balita cerdas dan pola asuh orang tua*. 1st ed. Yogyakarta: Yogyakarta Nuha Medika. p. 210.
- Septikasari, M., 2018. *Status gizi anak dan faktor yang mempengaruhi*. 1st ed. Yogyakarta: UNY Press. p. 59.
- Septisya, T. M., S. Rompas, & Y. B. Bataha., 2017. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi pada Anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud. *Jurnal Keperawatan*. 5 (2): 1-8.
- Serbin, L.A., et al. 2014. The Influence of Paranting on Early Childhood Helath and Health Care Utilization. *Journal Of Pediatruc Psychology*. 39(10), 1161-1174.
- Sinaga, T. R. et al., 2021. Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Stunting Pada BatitA. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 11(3), 493-500.
- Sudargo, T. et al., 2016. *Pola makan dan obesitas*. 2nd ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. p. 198.
- Sudargo, T., Kusmayanti, N. A. & Hidayati, N. L., 2015. *Defisiensi yodium, zat besi, dan kecerdasan*. 1st ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. p. 167.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta. p. 464.

- Sumedi E, & Sandjaja, 2015. Low Iron, Vitamin A, And Zinc Intake Of 6-23-Month-Old Indonesian Children. *Penelitian Gizi dan Makanan*. 38(2).167-175.
- Sunaryo, T., 2019. Indonesia sebagai Negara Kepulauan. *Jurnal Kajian Sratejik Nasional* . 2(2), 97-105.
- Susilowati, & Kuspriyanto., 2016. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. 1st ed. Bandung: Refika Aditama. p. 292.
- Sutarto, et al., 2021. Hubungan Kebersihan diri , Sanitasi , dan Riwayat Penyakit Infeksi Enterik (diare) dengan Kejadian Stunting pada balita usia 24-60 bulan
The relationship between personal hygiene , sanitation , and a history of gastrointestinal infections (diarrhea) w. *Jurnal Dunia Kesmas*. 10(1), 56-65.
- Sutriyawan, A., et al, 2020. Hubungan Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. *Journal Of Midwifery*. 8(2). 1-9.
- Shekar, M. et al., 2016. *An Investment Framework for Nutrition: Reaching the Global Target to Reduce Stunting Anemia, Breastfeeding, and Wasting*. 1st ed. Lomborg. Cambridge, U.K: Cambridge University Press. p. 231.
- Statistik, B. P., 2018. *Indeks Pembangunan Manusia 2018*. 1st ed. Jakarta: Badan Pusat Statistik. p. 130.
- Stewart C.P., et al, 2013. Contextualising complementary feeding in a broader framework for stunting prevention. *Matern Child Nutr*. 2(2).27-45.

- Syam, D. M. and Sunuh, H., 2020 .Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum dan Makanan dengan Stunting di Sulawesi Tengah Relationship. *Journal of Public Health*, 3(1), pp. 15–22.
- Syam, F., 2019. Hadapi Masalah Kesehatan, Jenewa Institute Gelar Pelatihan GIS [online]. Makassar Tribunnews. <https://www.google.com/amp/s/makassar.tribunnews.com/amp/2019/11/12/hadapi-masalah-kesehatan-jenewa-institute-gelar-pelatihan-gis> [diakses 4 Mei 2022].
- Tobing, M. L. *et al.* 2021. Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan. 5(1).
- Trihono, T. *et al.*, 2015. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. 1st ed. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. p. 218.
- UNICEF, 2013. *Improving Child Nutrition*. 1st ed. New York: United Nations Children’s Fund. p. 132.
- UNICEF, 2015. *A Systematic Review of Parenting Programmes for Young Children in Low and Middle Income Countries*. 1st ed. New York: United Nations Children’s Fund (UNICEF). p. 106.
- UNICEF, 2018. *The Scaling Up Nutrition (Sun) Movement Annual Progress Report 2018*. In *Annual Progress Report 2018*. Phoenix Design Aid.. 1st ed. New York: United Nations Children’s Fund (UNICEF). p.74.
- Uniwati, Y., 2018. *Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Vitamin A, Zat Besi Dari Pangan Hewani Dengan Status Gizi Anak Bawah Dua Tahun Di Puskesmas*

- Sangkrah Kota Surakarta Tahun 2018*. Skripsi Sarjana, Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Wanimbo, E. & Wartiningih, M., 2020. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Di Karubaga. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 6(1), p. 83..
- Windiarto, T. et al., 2020. *Profil Anak Indonesia 2019*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). p. 378.
- Wiswanti, I. U., et al. 2020. Pola asuh dan budaya: Studi komparatif antara masyarakat urban dan masyarakat rural Indonesia. *Jurnal Psikologi Sentral*. 18(3), 211-223.
- World Bank, 2016. *Reaching the Global Target to Reduce Stunting: How Much Will it Cost and How Can We Pay for it?. In The Economics of Human Challenges*. 1st ed. Lomborg. Cambridge, U.K: Cambridge University Press. p. 280.
- WHO, 2015. World Health Organization: *Stunting in a nutshell*. [Online].. Available from: <https://www.who.int>. [diakses 1 Januari 2022].
- WHO, 2018. *World health statistics 2018: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. 1st ed. Geneva: World Health Organization
- Yonvitner, Susanto, H. A., & Yuliana, E. 2019. *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut*. Banten: Univeristas Terbuka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian



PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Jl.Perintis Kemerdekaan No. 94, Tamalanrea, Kec Tamalanrea, Kota Makassar
Telepon (0411)-585658 dan email (fkm@unhas.ac.id)

KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nomor Responden :

Tanggal Wawancara :

Alamat :

Petunjuk Pengisian

- Pada identitas responden isilah semua pertanyaan sesuai dengan identitas anda
- Berikan tanda ceklist (√) pada salah satu kotak jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
- Coret pilihan yang tidak perlu

1. Identitas Orang Tua

a. Identitas Ayah

1) Nama Ayah :

2) Tanggal Lahir :

3) Umur :tahun

4) Pekerjaan Ayah :

PNS/TNI/Polri

Nelayan/buruh

Pegawai swasta/karyawan

Tidak Bekerja

Pedagang/wiraswasta

Lainnya.....

5) Pendidikan Terakhir Ayah :

Tidak sekolah/tidak tamat SD

D1/D2/D3

SD/MI

D4/S1

SMP/MTs

S2/S3

SMA/MA

Lainnya.....

6) Suku : Makassar/Bugis/Mandar/Toraja/Jawa
Lainnya..... (sebutkan)

7) Pendapatan Ayah : Rp./bulan

≤ Rp. 1.000.000

> Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

> Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000

> Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000

> Rp. 6.000.000

b. Identitas Ibu

1) Nama Ibu :

2) Tanggal Lahir :

3) Umur :tahun

4) Pekerjaan Ibu :

PNS/TNI/Polri

Nelayan/buruh

Pegawai swasta/karyawan

Tidak Bekerja/IRT

Pedagang/wiraswasta

Lainnya.....

5) Pendidikan terakhir Ibu :

Tidak sekolah/tidak tamat SD

D1/D2/D3

SD/MI

D4/S1

SMP/MTs

S2/S3

SMA/MA

Lainnya.....

6) Suku : Makassar/Bugis/Mandar/Toraja/Jawa
Lainnya..... (sebutkan)

7) Pendapatan : Rp./bulan

≤ Rp. 1.000.000

> Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

> Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000

> Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000

> Rp. 6.000.000

2. Identitas Anak

- a. Nama :
- b. Tanggal Lahir :
- c. Usia Baduta :bulan
- d. Berat Badan Lahir :kg
- e. Panjang Badan Lahir :cm
- f. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *(coret salah satu)
- g. Anak ke- : dari bersaudara
- h. Hasil Pengukuran PB/U atau TB/U : (diisi oleh peneliti)
- i. Kategori PB/U atau TB/U : (diisi oleh peneliti)
- Stunting* : jika nilai Z-skor -3 SD s/d <-2 SD
- Normal : jika nilai Z-skor -2 SD s/d +3 SD

3. Umum

a) Jenis sumber Air yang digunakan untuk keperluan rumah tangga :

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Air ledeng/PDAM | <input type="checkbox"/> Mata air terlindung |
| <input type="checkbox"/> Air ledeng eceran/membeli | <input type="checkbox"/> Mata air tidak terlindungi |
| <input type="checkbox"/> Sumur Bor/pompa | <input type="checkbox"/> Penampungan air hujan |
| <input type="checkbox"/> Sumur gali terlindung | <input type="checkbox"/> Air laut/danau/irigasi |
| <input type="checkbox"/> Sumur gali tak terlindung | |

b) Jenis sumber Air yang digunakan untuk minum :

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Air kemasan | <input type="checkbox"/> Sumur gali tak terlindung |
| <input type="checkbox"/> Air isi ulang/galon | <input type="checkbox"/> Mata air terlindung |
| <input type="checkbox"/> Air ledeng/PDAM | <input type="checkbox"/> Mata air tidak terlindungi |
| <input type="checkbox"/> Air ledeng eceran/membeli | <input type="checkbox"/> Penampungan air hujan |
| <input type="checkbox"/> Sumur Bor/pompa | <input type="checkbox"/> Air laut/danau/irigasi |
| <input type="checkbox"/> Sumur gali terlindung | |

A. KUESIONER POLA ASUH

PETUNJUK

Skala sikap ini untuk menilai praktek ibu memberikan makan anak, praktek perawatan kesehatan anak. Ibu-ibu diminta dengan bantuan petugas dapat mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya. Cara mengisi kuesioner ini dengan memberikan tanda (√) pada pertanyaan yang tersedia. Skor jawaban : ya = 1 dan tidak = 0 (diisi oleh enumerator) yang tersedia. Skor jawaban : ya = 1 dan tidak = 0 (diisi oleh enumerator)

1. Pola Asuh Pemberian Makan

No	Item Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Pemberian ASI Eksklusif			
1.	Apakah anak mendapatkan ASI selama 6 bulan?		
2.	Apakah ibu menyusui secara <i>on demand</i> ?		
Pemberian MP-ASI			
3.	Apakah ibu memberikan MP-ASI kepada anak tepat diusia 6 bulan ?		
4.	Jika Ya, apakah ibu menyiapkan sendiri kebutuhan MP-ASI anak?		
5.	Jika Ya, apakah ibu memperhatikan tekstur ketika memberikan MP ASI kepada anak? (Memperlihatkan food model) Note : harus sesuai usia anak <ul style="list-style-type: none">• Usia 6-8 bulan• Usia 9-11 bulan• Usia 12-24 bulan		
6.	Jika Ya, apakah ibu memperhatikan berapa banyak takaran yang diberikan ketika memberikan MP ASI kepada anak? (Memperlihatkan food model) Note : harus sesuai usia anak <ul style="list-style-type: none">• Usia 6-8 bulan• Usia 9-11 bulan• Usia 12-24 bulan		
7.	Jika Ya, berapa kali dalam sehari ibu memberikan MP ASI tersebut kepada anak? Note : harus sesuai usia anak		

	<ul style="list-style-type: none"> • Usia 6-8 bulan • Usia 9-11 bulan • Usia 12-24 bulan 		
8.	Apakah ibu memberi susu formula pada anak, selain ASI?		

II. Pola Asuh Perawatan Kesehatan Anak

No.	Item Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Menjaga Kebersihan Tubuh Anak			
1.	Bila anak BAK/pipis, apakah ibu langsung membersihkannya?		
2.	Bila anak BAB/eek, apakah ibu langsung membersihkannya?		
3.	Apakah ibu selalu mencuci tangan dengan air dan sabun setelah membersihkan anak saat BAB/BAK?		
4.	Apakah ibu memandikan anak setiap hari, minimal 1 kali sehari?		
5.	Apakah ibu mencuci kepala atau rambut anak dengan sampo minimal 1 kali seminggu?		
6.	Apakah ibu mengganti pakaian anak minimal 1 kali sehari?		
7.	Apakah ibu membersihkan dan memotong kuku anak minimal 1 kali seminggu?		
8.	Apakah kasur dan bantal tempat anak tidur selalu dibersihkan sebelum anak tidur?		
9.	Apakah kasur dan bantal tempat anak tidur selalu dijemur minimal 1 kali seminggu ?		
10.	Apakah ibu selalu mencuci tangan dengan air dan sabun sebelum menyusui anak dan memberi makan anak?		
Merawat Anak			
11.	Apakah ibu membawa anak setiap bulan ke posyandu untuk ditimbang?		
12.	Jika anak sakit, apakah ibu mengatasi sendiri? (jelaskan)		
13.	Jika anak sakit, apakah ibu memeriksakan ke petugas kesehatan? (Puskesmas/dokter/bidan/perawat)		
Imunisasi Anak			

14.	Apakah anak ibu sudah diimunisasi? Jika ya, petugas mencatat jenis imunisasi dan tanggal diimunisasi? Note : Anak usia 0-11 bulan <ul style="list-style-type: none"> • Hepatitis B (1 dosis) = 24 jam setelah anak lahir • Polio tetes (4 dosis) = usia 1,2,3,4 bulan dan Polio suntik (1 dosis) = usia 4 bulan • BCG (1 dosis) = usia 1 bulan • DPT-HB-Hib (3 dosis) = usia 2,3,4 bulan • Campak rubella (1 dosis) = usia 9 bulan Anak usia 18-24 bulan =DPT-HB-Hib (1 dosis) dan Campak rubella (1 dosis)		
Pemberian Suplemen			
15.	Apakah anak mendapatkan suplemen Vitamin A dari puskesmas ?		
16.	Apakah anak mendapatkan MP-ASI dari puskesmas misalnya biskuit?		

Sumber kuesioner: CEBU, RSUP Dr. Sardjito – UGM, sudah dimodifikasi peneliti

B. Koesioner HOME Inventory

Stimulasi Psikososial (Cara Mengisi Kuesioner Ini Dengan Jika “Ya” Beri Tanda Checklist, Jika “Tidak” Beri Tanda Silang)

A. USIA 6-8 BULAN		
E1.	STIMULASI PEMBELAJARAN	
1.	Anak mempunyai mainan yang mengajarkan warna	
2.	Anak mempunyai mainan yang mengajarkan ukuran (kecil sampai besar)	
3.	Anak mempunyai permainan rekaman, sedikitnya ada lima rekaman anak-anak (seperti tontonan Youtube atau kaset)	
4.	Anak mempunyai sedikitnya 10 buku anak-anak	
Subtotal		
E2.	STIMULASI BAHASA	
5.	Anak didorong untuk belajar bentuk (bola, kubus, tabung dll)	
6.	Ibu menggunakan tata bahasa dan pengucapan yang benar	
7.	Suara orang tua dengan penyampaian perasaan positif pada anak (lembut dan ramah).	
Subtotal		
E3.	LINGKUNGAN FISIK	
8.	Bangunan rumah aman dan baik	

9.	Lingkungan bermain di luar rumah aman	
10.	Tetangga menyenangkan dan ramah	
11.	Luas rumah cukup dan sesuai untuk penghuni (tidak sempit)	
12.	Ruangan tidak terlalu penuh dengan perabotan	
13.	Rumah bersih	
Subtotal		
E4. KEHANGATAN DAN PERHATIAN		
14.	Orang tua memeluk anak 10-15 menit perhari	
15.	Orang tua berbicara dengan anak sedikitnya 3 kali setiap sehari	
16.	Orang tua memuji jika anak pandai melakukan sesuatu	
17.	Orangtua mencium, memeluk dan menggendong anak setiap hari	
18.	Orangtua mengajarkan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan seperti menyapa tetangga dan bermain.	
Subtotal		
E5. STIMULASI AKADEMIK		
19.	Anak didorong untuk belajar warna	
20.	Anak didorong untuk belajar komunikasi dengan temannya	
Subtotal		
E6. MODELING		
21.	Anak tidak memiliki masalah kurang nafsu makan	
22.	Anak menonton acara anak di TV	
23.	Orang tua memperkenalkan orang lain kepada anak	
24.	Anak dapat memukul orangtua tanpa ada balasan yang kasar dari orang tua	
Subtotal		
E7. VARIETAS DAN PENGALAMAN		
25.	Anak di bawa keluar oleh anggota keluarga sedikitnya 2 kali dalam seminggu (misal: jalan-jalan atau piknik)	
26.	Anak pernah melakukan perjalanan jauh	
27.	Anak pernah diajak ke museum	
28.	Orang tua selalu menambahkan dan mengajarkan kata-kata baru pada anak (misalkan mulai mengajarkan kosa kata Bahasa Inggris)	
Subtotal		
E8. PENERIMAAN		
29.	Orang tua tidak menghina atau mengejek anak lebih dari seperti mengatakan anak jelek dan lainnya	
30.	Orang tua tidak menghukum anak dengan hukuman fisik	
31.	Tidak lebih dari satu kali melakukan hukuman fisik dalam seminggu terakhir	
Subtotal		
Total Skor		

Koesioner HOME Inventory

Stimulasi Psikososial (Cara Mengisi Kuesioner Ini Dengan Jika “Ya” Beri Tanda Checklist, Jika “Tidak” Beri Tanda Silang)

B. USIA 9-11 BULAN		
E1.	STIMULASI PEMBELAJARAN	
1.	Anak mempunyai mainan yang mengajarkan warna	
2.	Anak mempunyai mainan yang mengajarkan ukuran (kecil sampai besar)	
3.	Anak mempunyai permainan rekaman, sedikitnya ada lima rekaman anak-anak (seperti tontonan Youtube atau kaset)	
4.	Anak mempunyai sedikitnya 10 buku anak-anak	
5.	Anak mempunyai mainan yang membantu mengajarkan nama-nama binatang	
Subtotal		
E2.	STIMULASI BAHASA	
6.	Anak didorong untuk belajar bentuk (bola, kubus, tabung dll)	
7.	Anak didorong untuk mempelajari alfabet/huruf (A sampai Z)	
8.	Orang tua mengajarkan anak cara berbicara sederhana (misal: silahkan, terimakasih, ucapkan salam).	
9.	Ibu menggunakan tata bahasa dan pengucapan yang benar	
10.	Suara orang tua dengan penyampaian perasaan positif pada anak (lembut dan ramah).	
Subtotal		
E3.	LINGKUNGAN FISIK	
11.	Bangunan rumah aman dan baik	
12.	Lingkungan bermain di luar rumah aman	
13.	Tetangga menyenangkan dan ramah	
14.	Luas rumah cukup dan sesuai untuk penghuni (tidak sempit)	
15.	Ruangan tidak terlalu penuh dengan perabotan	
16.	Rumah bersih	
Subtotal		
E4.	KEHANGATAN DAN PERHATIAN	
17.	Orang tua memeluk anak 10-15 menit perhari	
18.	Orang tua berbicara dengan anak sedikitnya 3 kali setiap sehari	
19.	Orang tua memuji jika anak pandai melakukan sesuatu yang dimiliki anak	
20.	Orangtua mencium, memeluk dan menggendong anak setiap hari	
21.	Orangtua mengajarkan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan	

	seperti menyapa tetangga atau bermain dengan teman.	
Subtotal		
E5.	STIMULASI AKADEMIK	
22.	Anak didorong untuk belajar warna	
23.	Anak didorong untuk belajar komunikasi dengan temannya	
24.	Anak didorong untuk belajar beberapa kata baru (misal: belajar kosa kata bahasa Inggris).	
Subtotal		
E6.	MODELING	
25.	Anak tidak memiliki masalah kurang nafsu makan	
26.	Anak menonton acara anak di TV	
27.	Orang tua memperkenalkan orang lain kepada anak	
28.	Anak dapat memukul orangtua tanpa ada balasan yang kasar dari orang tua	
Subtotal		
E7.	VARIETAS DAN PENGALAMAN	
29.	Anak memiliki alat musik mainan atau sungguhan	
30.	Anak di bawa keluar oleh anggota keluarga sedikitnya 2 kali dalam seminggu (misal: jalan-jalan atau piknik)	
31.	Anak pernah melakukan perjalanan jauh	
32.	Anak pernah diajak ke museum	
33.	Orang tua selalu menambahkan dan mengajarkan kata-kata baru pada anak (misalkan mulai mengajarkan kosa kata Bahasa Inggris)	
Subtotal		
E8.	PENERIMAAN	
34.	Orang tua tidak menghina atau mengejek anak seperti mengatakan anak jelek dan lainnya	
35.	Orang tua tidak menghukum anak dengan hukuman fisik	
36.	Tidak lebih dari satu kali melakukan hukuman fisik dalam seminggu terakhir	
Subtotal		
Total Skor		

Koesioner HOME Inventory

Stimulasi Psikososial (Cara Mengisi Kuesioner Ini Dengan Jika “Ya” Beri Tanda Checklist, Jika “Tidak” Beri Tanda Silang)

C. USIA 12-23 BULAN	
E1.	STIMULASI PEMBELAJARAN
1.	Anak mempunyai mainan yang mengajarkan warna
2.	Anak mempunyai mainan yang mengajarkan ukuran (kecil sampai besar)
3.	Anak mempunyai tiga buah atau lebih <i>puzzle</i>
4.	Anak mempunyai permainan rekaman, sedikitnya ada lima rekaman anak-anak (seperti tontonan Youtube atau kaset)
5.	Anak mempunyai mainan yang memungkinkan berekspresi bebas (dokter, polisi, masak-masakan dll)
6.	Anak mempunyai mainan yang membantu mengajarkan angka
7.	Anak mempunyai sedikitnya 10 buku anak-anak
8.	Anak mempunyai mainan yang membantu mengajarkan nama-nama binatang
Subtotal	
E2.	STIMULASI BAHASA
9.	Anak didorong untuk belajar bentuk (bola, kubus, tabung dll)
10.	Anak didorong untuk mempelajari alfabet/huruf (A sampai Z)
11.	Orang tua mengajarkan anak cara berbicara sederhana (misal: silahkan, terimakasih, ucapkan salam).
12.	Ibu menggunakan tata bahasa dan pengucapan yang benar
13.	Orang tua mendorong anak untuk berbicara dan meluangkan waktu untuk mendengar
14.	Suara orang tua dengan penyampaian perasaan positif pada anak (lembut dan ramah).
Subtotal	
E3.	LINGKUNGAN FISIK
15.	Bangunan rumah aman dan baik
16.	Lingkungan bermain di luar rumah aman
17.	Tetangga menyenangkan dan ramah
18.	Luas rumah cukup dan sesuai untuk penghuni (tidak sempit)
19.	Ruangan tidak terlalu penuh dengan perabotan
20.	Rumah bersih
Subtotal	
E4.	KEHANGATAN DAN PERHATIAN
21.	Orang tua memeluk anak 10-15 menit perhari
22.	Orang tua berbicara dengan anak sedikitnya 3 kali setiap sehari
23.	Orangtua menjawab pertanyaan anak secara verbal/bicara
24.	Orangtua merespon setiap ucapan atau permintaan anak
25.	Orang tua memuji jika anak pandai melakukan sesuatu

26.	Orangtua mencium, memeluk dan menggendong anak setiap hari	
27.	Orangtua mengajarkan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan seperti menyapa tetangga dan bermain dengan teman.	
Subtotal		
E5.	STIMULASI AKADEMIK	
28.	Anak didorong untuk belajar warna	
29.	Anak didorong untuk belajar pola bicara (menyanyi, bercerita dll)	
30.	Anak didorong untuk belajar komunikasi dengan temannya	
31.	Anak didorong untuk belajar angka	
32.	Anak didorong untuk belajar beberapa kata baru (misal: belajar kosa kata bahasa Inggris).	
Subtotal		
E6.	MODELING	
33.	Anak tidak memiliki masalah kurang nafsu makan	
34.	Anak menonton acara anak di TV	
35.	Orang tua memperkenalkan orang lain kepada anak	
36.	Anak dapat memukul orangtua tanpa ada balasan yang kasar dari orang tua	
Subtotal		
E7.	VARIETAS DAN PENGALAMAN	
37.	Anak memiliki alat musik mainan atau sungguhan	
38.	Anak di bawa keluar oleh anggota keluarga sedikitnya 2 kali dalam seminggu (misal: jalan-jalan atau piknik)	
39.	Anak pernah melakukan perjalanan jauh	
40.	Anak pernah diajak ke museum	
41.	Anak diajak untuk membereskan mainannya tanpa bantuan	
42.	Orang tua selalu menambahkan dan mengajarkan kata-kata baru pada anak (misalkan mulai mengajarkan kosa kata Bahasa Inggris)	
43.	Anak dapat memperlihatkan hasil karya seni yang telah dibuatnya	
44.	Anak makan bersama ayah dan ibu sedikitnya sekali dalam sehari	
Subtotal		
E8.	PENERIMAAN	
45.	Orang tua tidak menghina atau mengejek anak seperti mengatakan anak jelek dan lainnya	
46.	Orang tua tidak menghukum anak dengan hukuman fisik	
47.	Tidak lebih dari satu kali melakukan hukuman fisik dalam seminggu terakhir	
Subtotal		
Total Skor		

Sumber kuesioner : Caldwell and Bradley, 2001 (sudah dimodifikasi peneliti)

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI ILMU GIZI

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245, Telp. (0411) 585087
fax. (0411) 585087, email gizi@kmuhib@gmail.com, Laman www.prodigizih.ac.id

Nomor : 7195/UN4.14.8/PT.01.04/2022
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 29 Juni 2022

Yang Terhormat
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
Di – Makassar


Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Safira Amri
Stambuk : K021181010
Program Studi : Ilmu Gizi
Departemen : Ilmu Gizi
Judul Penelitian : Gambaran Kondisi Pola Asuh Anak Usia 6-23 Bulan dengan Kejadian Stunting di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar
Lokasi Penelitian : Pulau Barrang Lompo, Kecamatan Kepulauan Sangkarrang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Pembimbing Skripsi : 1. Prof. dr. H. Veni Hadju, M.Sc., Ph.D
2. dr. Djunaidi M Dachlan, MS

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi,


Dr. dr. Chirakesumasari, M.Kes., Sp.GK
NIP. 196303181992022001

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik Riset dan inovasi FKM Unhas
2. Para Pembimbing Skripsi
3. Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **4427/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :
7195/UN4.148/PT.01.04/2022 tanggal 29 Juni 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

Nama : **SAFIRA AMRI**
Nomor Pokok : **K021181010**
Program Studi : **Ilmu Gizi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km.10 Makassar**



PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" GAMBARAN KONDISI POLA ASUH ANAK USIA 6-23 BULAN DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI PULAU BARRANG LOMPO KECAMATAN KEPULAUAN SANGKARRANG KOTA MAKASSAR**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Juli s/d 28 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Juni 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
1. Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar

No : 440/17 /PSDK/VI/2022

Lamp : -

Perihal : Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Puskesmas Barrang Lompo

di-

Tempat

Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No :
070/1492-II/BKBP/VI/2022, tanggal 5 Juli 2022, maka bersama ini di sampaikan
kepada saudara bahwa :

Nama : Safira Amri
NIM : K021181010
Jurusan : S1 Ilmu Gizi
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Gambaran kondisi Pola asuh anak usia 6-23 bulan dengan
kejadian stunting di pulau Barrang Lompo kecamatan
Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar

Akan melaksanakan kegiatan Pengambilan data untuk persiapan penelitian di
wilayah kerja yang saudara pimpin pada tanggal 14 Juli 2022 s/d 28 Agustus 2022
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 6 Juli 2022
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar



dt. Nursaidah Sirajuddin, M. Kes
Pangkat : Pembina TK I/IV B
NIP : 19730112 2006042012

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
KECAMATAN KEPULAUAN SANGKARRANG
KELURAHAN BARRANG LOMPO
Alamat Kantor : Pulau Barrang Lompo Kode Pos 90166 Makassar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 102 / KBL / KSKR / VIII / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KURNIATI, SP**
Jabatan : **LURAH**

Menerangkan bahwa :

Nama : **SAFIRA AMRI**
NIM : **K021181010**
Jurusan : **S1 Ilmu Gizi**
Pekerjaan : **Mahasiswa/UNHAS Makassar**
Alamat : **Jl. Dg. Ngadde STP 8 Makassar**

Benar yang tersebut di atas telah melakukan Penelitian mulai tanggal 14 Juli s/d 28 Agustus 2022 "*Gambaran Kondisi Pola Asuh Anak Usia 6-23 Bulan dan Kejadian Stunting*" di Pulau Barrang Lompo Kelurahan Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Agustus 2022
Lurah Barrang Lompo


KURNIATI, SP
NIP: 19760607 201001 2 014
Pangkat : Penata

CS Dipindai dengan CamScanner



DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR
PUSKESMAS BARRANG LOMPO
Pulau Barrang Lompo, Kota Makassar Telp. 0857-5699-0250



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Faisal, M.Kes
Jabatan : Kepala Puskesmas Barrang Lompo
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IV a

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Safira Amri
NIM : K021181010
Jurusan : S1 Ilmu Gizi
Instansi : Universitas Hasanuddin Makassar

Benar telah melakukan PENELITIAN di wilayah Puskesmas Barrang Lompo Makassar pada tanggal 14 Juli s/d 28 Agustus 2022 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Gambaran Kondisi Pola Asuh Anak Usia 6-23 Bulan dan Kejadian *Stunting* di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 29 Agustus 2022
Kepala Puskesmas Barrang Lompo


dr.Faisal, M.Kes
NIP.19630502 200012 1 001

Lampiran 4

SURAT ETIK PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 9054/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 8 Agustus 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	1822041221	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Safira Amri	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Gambaran Kondisi Pola Asuh Anak Usia 6-23 Bulan dan Kejadian Stunting di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	1 Agustus 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	1 Agustus 2022
Tempat Penelitian	Pulau Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kelurahan Pulau Barrang Kompo Kota Makassar		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 8 Agustus 2022 Sampai 8 Agustus 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan 	
Sekretaris Komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 5

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Lampiran 6

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama : Safira Amri
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 21 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Alamat : Jalan Dg. Ngadde STP 8 RW/RT 007/007
Nomor Hp : 085256036048
Email : safiraamri21@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Inpress Maccini Sombala (2006-2012),
2. SMP Negeri18 Makassar (2012-2015),
3. SMA Negeri 3 Makassar (2015-2018),
4. Prodi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin (2018-2022).